

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini berusaha menjelaskan sejarah berdirinya Buletin Sungai Puar. Buletin ini merupakan wadah bagi masyarakat Sungai Puar sebagai media komunikasi untuk menyatukan masyarakat baik yang berada di kampung halaman maupun di perantauan. Buletin Sungai Puar dianggap mampu menghadirkan informasi-informasi yang berguna bagi masyarakat.

Melalui beletin ini, masyarakat yang berada di kampung berharap agar para perantau dapat memberikan kontribusinya dalam pembangunan nagari. Buletin Sungai Puar dianggap sebagai wadah yang paling tepat sebagai media yang menjembatani antar masyarakat di kampng dan di rantau.

Perkembangan buletin pada tahun 1990 cukup diminati, walaupun untuk kalangan tertentu mereka tidak dapat menikmatinya. Hal ini dikarenakan karena kurangnya pendistribusian dari penyalur sehingga tidak semua masyarakat dapat memilikinya. Hal lainnya juga dikarenakan masih ada masyarakat yang kurang berminat terhadap buletin.

Koleksi buletin Sungai Puar saat ini untuk periode pertama tidaklah lengkap. Hal ini terjadi karena tidak lagi ditemukan oleh pengelola buletin-buletin lama. Hal lainnya dikarenakan pengelolaan perpustakaan nagari yang baru dimulai pada tahun 2008 sehingga tidak banyak koleksi buletin yang ditemukan. Buletin yang ada dipajang pada perpustakaan yang terdapat di Kantor Wali Nagari Sungai Puar.

Buletin yang sempat berhenti mulai diaktifkan kembali sejak bulan Desember 2004. Hal ini dilakukan untuk kembali meningkatkan komunikasi antar masyarakat Sungai Puar. Buletin dengan nama Majalah Sungai Pua Limo Jurai ini ditujukan sebagai perekat anak

nagari Sungai Puar. Majalah ini diterbitkan dengan tampilan yang lebih menarik agar dapat menarik lebih banyak lagi pembacanya.

Kendala yang dialami hampir sama dengan Buletin Sungai Puar, dimana Majalah Sungai Pua Limo Jurai tidak berkontribusi sepenuhnya kepada masyarakat. Banyak tumpukan majalah yang terdapat pada Perpustakaan Kantor Wali Nagari Sungai Puar. Hal ini karena masih kurangnya minat masyarakat nagari untuk mengetahui perkembangan yang terjadi dikampung mereka.

Proses penerbitan yang tidak menentu juga menjadi kendala dalam pendistribusian. Kurangnya tulisan yang akan diterbitkan dikarenakan tidak banyak masyarakat yang mau menulis dan mengirimkan tulisannya. Dana bukanlah yang menjadi kendala melainkan sulitnya mencari penulis yang kompeten dalam menulis berita untuk dapat diterbitkan.

Buletin ini sangat menarik untuk dikaji karena selain daerah Sungai Puar yang terkenal akan penduduknya yang memiliki keahlian pandai besi, tetapi masyarakat Sungai Puar juga terkenal dengan kekompakannya dalam meningkatkan komunikasi antar sesama, ini terbukti dengan adanya buletin ini. Dari buletin kita dapat melihat begitu banyak kontribusi baik berupa bantuan moril maupun materi yang terus diberikan para perantau untuk masyarakat yang berada di kampung.

